

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menawarkan berbagai fasilitas dan kemudahan, salah satunya adalah komputer. Teknologi komputer dengan sistem *Electronic Data Processing* menjadi salah satu alat bantu untuk menunjang kemajuan badan usaha apalagi di tengah persaingan bisnis yang semakin meningkat. Salah satunya adalah bisnis ritel yang semakin berkembang pesat di Indonesia. Dalam bisnis ritel, sediaan barang dagangan merupakan asset terbesar badan usaha sehingga perlu sistem pengelolaan sediaan yang baik. Untuk kepentingan tersebut, maka dibutuhkan pendayagunaan komputer secara optimal karena komputer memiliki beberapa keunggulan daripada menggunakan sistem manual, yaitu tingkat kecepatan dan ketelitian yang tinggi serta volume kerja yang besar.

Untuk itu, badan usaha yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah toserba "X". Dalam sistem pengelolaan sediaan, toserba "X" sudah memanfaatkan komputer dengan *Electronic Data Processing*. Tetapi dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kelemahan. Hal itu dapat dilihat pada tidak adanya struktur organisasi secara formal, pembagian wewenang dan tanggung jawab yang kurang tegas sehingga terjadi perangkapan fungsi. Selain itu, dokumen-dokumen yang dipakai belum didistribusikan dengan tepat sehingga tidak ada *cross check* antar bagian. Toserba "X" lebih memfokuskan pada efisiensi biaya sehingga hanya bergantung pada loyalitas serta kejujuran karyawannya.

Saat ini toserba "X" sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Meningkatnya volume penjualan sediaan barang dagangan membuat aktivitas yang berhubungan pengelolaan sediaan meningkat pula baik aktivitas pembelian, penerimaan, penyimpanan maupun pengeluaran barang. Dengan demikian maka perlu adanya evaluasi terhadap sistem yang ada pada aktivitas-aktivitas tersebut untuk dapat meningkatkan pengendalian internal pada sediaan itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan di atas maka perlu adanya evaluasi adanya kelemahan maupun kelebihan terhadap sistem yang selama ini sudah diterapkan. Setelah menemukan kelemahan-kelemahannya maka diajukan usulan perbaikan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan sediaan serta saran rancangan dokumen dan laporan yang informatif untuk menunjang dokumen maupun laporan yang lama. Dengan usulan sistem yang baru, maka akan membawa implikasi baik dalam segi keefektifan, efisiensi maupun keamanan dari sediaan itu sendiri sehingga walaupun aktivitas yang dilakukan semakin meningkat, pengendalian internal sediaan barang dagangan dapat ditingkatkan pula.